

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M., Siregar, R., & Putra, A. (2020). Analisis tingkat kebisingan di area kerja Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD). *Jurnal Teknik Lingkungan*, 8(2), 45–52.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. Kep-51/MEN/1999 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika di Tempat Kerja. (1999). Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
- Rahman, A., Yusuf, M., & Hidayat, R. (2023). Gambaran intensitas kebisingan pada masyarakat di sekitar Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD) Kabupaten Banggai. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(1), 30–38.
- Salvendy, G. (1997). *Handbook of Human Factors and Ergonomics* (2nd ed.). John Wiley & Sons.
- Badan Standardisasi Nasional (BSN). (2004). SNI 16-7063-2004: Tata Cara Pengukuran Tingkat Kebisingan. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Jurnal e-Biomedik. (2016). Hubungan paparan kebisingan dengan gangguan pendengaran akibat bising (*Noise Induced Hearing Loss*). *Jurnal e-Biomedik*.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (1999). Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. Kep-51/MEN/1999 tentang. Nilai Ambang Batas Faktor Fisika di Tempat Kerja. Jakarta.
- Repository Poltekkes Banjarmasin. (2024). Hubungan intensitas kebisingan dan masa kerja terhadap gangguan pendengaran pada pekerja PLTD. *Repository Poltekkes Banjarmasin*.
- Jurnal OHS Universitas Indonesia. (2023). Pengaruh kebisingan terhadap tekanan darah dan stres kerja pada pekerja industri. *Jurnal Occupational Health and Safety*.

Suma'mur, P.K. (2009). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Sagung Seto.

Mohd. Haikal Oky Fanani, & Ibnu Hajar. (2025). *Analisis Tingkat Kebisingan pada PLTD Pangkalan Batang terhadap Masyarakat Sekitar*.